

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh antara karakteristik komite audit dan manajemen laba. Adapun variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit, jumlah rapat komite audit, dan tenure atau masa jabatan komite audit. Sementara variabel dependennya adalah kualitas laba. Penelitian ini juga menggunakan 2 variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan leverage perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data-data di laporan tahunan yang diambil secara manual melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konstan atau berturut-turut dari tahun 2014 hingga 2016 yang berjumlah 136 perusahaan. Kemudian terpilih sampel sebanyak 74 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Adapun jumlah rapat berpengaruh positif terhadap kualitas laba, yang di mana rapat yang semakin sering akan mengacu kepada selesainya masalah yang ada di dalam perusahaan secara lebih cepat. Sedangkan tenure komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, yang di mana seseorang yang telah menjabat lama sebagai komite audit di suatu perusahaan mengetahui celah-celah dalam perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Kata kunci: ukuran komite audit, independensi komite audit, jumlah rapat komite audit, tenure komite audit, kualitas laba.